PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

AMINATUS SAKDIYAH
12.1.02.02.0241

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh

AMINATUS SAKDIYAH

NPM : 12.1.02.02.0241

Judul :

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian atau Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lilia Pasca R.	**Moch. Wahyu Widodo, M.M**
NIDN. 0718048502	**NIDN. 0721088505**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

AMINATUS SAKDIYAH

NPM : 12.1.02.02.0241

Judul :

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian atau Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal, 11 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Lilia Pasca. R
2. Penguji I : Dr. Subagyo
3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, M.M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013

Aminatus Sakdiyah

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

ammineatus@ymail.com

Dosen Pembimbing I : Dr. Lilia Pasca R.

Dosen Pembimbing II : Moch. Wahyu Widodo, M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penjualan perusahaan sektor industri barang konsumsi selalu mengalami peningkatan. Hal ini tentunya akan berdampak pada naiknya *return* perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, antara lain rasio *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham sektor industri barang konsumsi. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan, dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earing Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Return* Saham, *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio*

I. LATAR BELAKANG

Menurut Husnan (2009:03); Pasar modal merupakan pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta. Pasar modal dapat menjadi alternatif pendanaa bagi perusahaan dan sebagai sarana investasi bagi investor. Pertumbuhan pasar modal indonesia dari tahun 2011-2013 terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari naiknya jumlah emiten setiap tahunnya. Salah satu sektor yang ikut berkontribusi adalah sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah produsen barang dasar kebutuhan dasar konsume, seperti makanan minuman, rokok, obat, dan juga peralatan rumah tangga. Dimana akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Semakin tinggi daya beli masyarakat kan membuat laba perusahaan akan naik. Sehingga akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Diketahui bahwa investor menginginkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi dari hasil investasinya. Menurut Hanafi dan Halim (2009:06) investor saham akan memperoleh tingkat keuntungan dari deviden yang dibagikan, ditambah perbedaaan nilai perusahaan pada beberapa waktu kemudian (capital again). Menurut Jogiyanto (2010:111) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi. Menurut Samsul (2008:200) faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham ada 2, yaitu faktor makro ekonomi dan faktor mikro ekonomi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham antara lain *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. *Debt to Eqity Ratio* digunakan untuk kemampuan perusahaan dalam menutupi atau menjamin seluruh hutangnya dengan modal nya sendiri. Menurut Kasmir (2008:156) *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan membagi total hutang dengan total kewajiban. Semakin rendah nilai rasio ini, menunjukkan bahwa semakin rendah pula risiko yang dihadapi. setiap investor menginginkan *return* yang tinggi dengan risiko yang kecil. Menurut Fahmi (2010:138)

Earning Per Share adalah pendapatan perusahaan dari perlembar saham yang dijual. *Earning Per Share* dapat dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan ekuitasnya. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* semakin baik pula kinerja perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim Price Earning Ratio (2009:191); *Price Earning Ratio* adalah harga pasar suatu saham dibagi dengan *Earning Per Share.*

Dari pengujian-pengujian terdahulu masih terjadi perbedaan, misalnya hasil penelitian Ratna (2003) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes (2012) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vito dan Ketut (2015) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, berbeda dengan penelitian Septiana (2016) yang menunjukkan Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah secara parsial apakah *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share,* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan apakah *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share,* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share,* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

II. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 yang diambil melalui situs resmi *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini sejumlah 33 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel didapatkan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria

tersebut, sedangkan unit sampel 30 yang diperoleh dari 10 sampel dikali periode pengamatan yakni 3 tahun. Perusahaan sampel adalah PT. Delta Djakarta Tbk., PT. Darya Varia Laboratoria Tbk., PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Merck Tbk., PT. Multi Bintang Indonesia Tbk., PT. Mayora Indah Tbk.., PT. Sekar Laut Tbk., PT. Mandom Indonesia Tbk., dan PT. Unilever Indonesia Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode *Library Research*, metode dokumentasi, yaitu dengan metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan pada bulan maret sampai agustus 2016. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan progam SPSS *versi* 20.0 *for windows*, dengan langkah langkah, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, dari hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

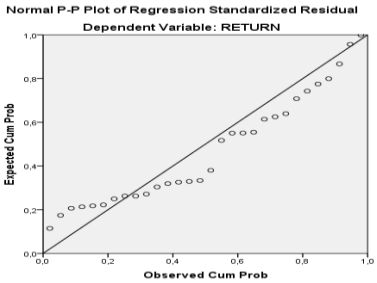

Gambar 1.1

Normal P-P Plot

Dari hasil grafik didapatkan bahwa data mengikuti dan mendekati garis diagonal, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji multikolonieritas dilihat dari nilai TOL dan VIF. Dari hasil uji diperoleh hasil nilai *tolerence* dari ketiga variabel independen berada diatas 0,010 yaitu 0,050 untuk variabel DER (X1), 0,091 untuk variabel EPS (X2), 0,57 untuk variabel PER (X3). Dapat pula dilihat dari nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1,817 untuk variabel DER (X1), 1,009 untuk variabel EPS (X2), 1,828 untuk variabel PER (X3). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas. Untuk uji Heterokedastisitas dapat dilihat dari gambar scatter plot, sebagi berikut:

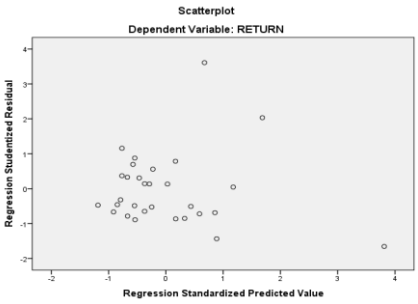

Gambar 2.1

Scatter Plot

Dari gambar terlihat data menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson. Dari hasil SPSS diperoleh nilai DW sebesar 1,773, nilai tersebut lebih besar dari 1,650 (du) dan lebih kecil 2,35 (4-du). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan Uji regresi linier berganda diproleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

***Return* saham = 0,16 – 0,029DER + 0,000012EPS + 0,009PER + e.....**

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka hasil regresi berganda dapat didapat koefisien DER bernilai negatif yang berarti arah pengaruhnya terhadap *return* saham adalah berkebalikan, apabila DER naik sebesar 1% maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,029%. sedangkan untuk rasio EPS dan PER bernilai positif nilai koefisiennya positif menunjukkan bahwa arah pengaruhnya terhadap *return* saham adalah searah. Apabila EPS naik 1% maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,000012%, sama halnya dengan apabila PER naik sebesar 1% maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,009%. Berdasarkan hasil uji hipotesis , uji t diperoleh nilai signifikansi untuk rasio *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,77>0,05, yang berarti bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. DER tidak berpengaruh karena nilai DER yang tidak stabil, sehingga kurang diperhatikan oleh investor. Untuk nilai signifikansi rasio *Earning Per Share* sebesar 0,014<0,05, yang berarti bahwa Earning Per Share memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi rasio PER menunjukkan semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan hasil *Price Earning Ratio* sebesar 0,29>0,05, yang berarti bahwa Price *Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Harga saham yang berfluktuasi menyebabkan *return* saham sulit diprediksi. Untuk hasil analisis uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,043 <0,05, yang berarti bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan

Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Untuk determinasi R2 menunjukkan bahwa nilai R2 0,265 atau 26,5%. Artinya variabel independen yaitu DER, EPS, dan PER dapat menerangkan variabel dependen yaitu *return* saham sebesar 26,5%. Sedangkan sisanya sebesar 73,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam regresi pada penelitian ini.

Dari hasil pengujian asumsi klasik diperoleh hasil bahwa penelitian ini berdistribusi normal, tidak terjadi multikolonieritas, tidak terjadi heterokedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi. Untuk determinasi R2 menunjukkan bahwa niali R2 0,265 atau 26,5%. Artinya variabel independen yaitu DER, EPS, dan PER dapat menerangkan variabel dependen yaitu *return* saham sebesar 26,5%. Sedangkan sisanya sebesar 73,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam regresi pada penelitian ini. Sedangkan berdasarkan hasil regresi linier berganda didapat hasil sebagai berikut:

A. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2013.
B. Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2013.
C. Secara parsial *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2013.
D. Secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Artinya setiap perubahan *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan akan berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan industri barang konsumsi pada tahun 2011-2013. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji F 0,043 lebih kecil dari nilai signifikansinya 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2010. *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta:YKPN

Anwar, Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabetha

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Muktivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: UNDIP

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2009. *Analisa Laporan Keuangan* .Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: UPPMP

Hidayat, M. Ridwan dan Kristanti, F. Titik.2014. *Pengaruh Earning Per Share, PriceEarning Ratio, dan Deviden Payout Ratio terhadap Return Saham (studi kasus pada perusahaan realestate and property yang terdaftar di BEI periode 2011-2013).* Jurnal Ilmiah, (online), tersedia di Http: http://www.jrmsi.com, diunduh 2 desember 2015

Http://www.bps.go.id, diakses 1 April 2016

Http://www.idx.co.id, diakses tanggal 30 Maret 2016

Ismayanti, Diah dan Yusniar, Meina Wulansari. 2014. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko (Beta) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ 45*. Jurnal Wawasan Manajemen, (online), tersedia di Http://www.jwm.unlam.ac.id, Diunduh 5 Mei 2016

Kasmir.2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali

Kurniawan, Yohanes .2012. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Asset dan Return On Equity terhadap Return Saham* pada Perusahaan *Realestate and Property* yang terdaftar di BEI periode 2008-2012. Jurnal Ilmiah, (online), tersedia di Http://www.stiks-tarakanita.ac.id, Diunduh 2 desember 2015

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan* .Yogyakarta: Liberty

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

Novalia, Dewandani Erin. 2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*. Naskah Publikasi, (online), tersedia di http://www.eprints.ums.ac.id, Diunduh 5 Mei 2016

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE

Samsul, Mohamad.2008. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Suad, Husnan. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Sekurita.* Edisi Keempat.Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Tandelilin, Eduardus.2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Kanisius

Wirartha, I Made. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi

Wulandani, Catur Septiana.2016. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.* Naskah Publikasi, (online), tersedia di http://www.eprints.uny.ac.id, Diunduh 6 Juni 2016